

Inovasi Berbasis Teknologi dalam Pengembangan Keterampilan Menjahit di LKP Anita Kota Serang

Etnavya Nazwa Lestari¹⁾, Nujma Kamila Fitri²⁾, Juwita Puspita Sari³⁾

^{1,2,3}Pendidikan Non-Formal, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹2221220085@untirta.ac.id

²2221220023@untirta.ac.id

³2221220068@untirta.ac.id

Abstrak: Penggunaan teknologi dalam pendidikan keterampilan telah menjadi fokus utama untuk meningkatkan efisiensi dan hasil pembelajaran. Penelitian ini menginvestigasi implementasi mesin jahit digital dan perangkat lunak desain di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Anita Kota Serang, dengan tujuan mengevaluasi dampaknya terhadap keterampilan menjahit peserta didik. Metode penelitian menggunakan pendekatan campuran (mixed-methods) dengan kombinasi wawancara mendalam, survei, dan observasi partisipatif. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis dan kreativitas peserta didik, serta efisiensi produksi dan aksesibilitas pembelajaran. Tantangan seperti adaptasi terhadap teknologi juga diidentifikasi. Penelitian ini menggarisbawahi perlunya pengembangan terus-menerus dalam teknologi pendidikan untuk mendukung pendidikan keterampilan yang relevan dan berkelanjutan.

Kata Kunci: teknologi pendidikan, keterampilan menjahit, mesin jahit digital, perangkat lunak desain

Abstract: The use of technology in skill education has become a pivotal focus in enhancing efficiency and learning outcomes. This research investigates the implementation of digital sewing machines and design software at the Anita Training Institute (LKP Anita) in Serang City, aiming to evaluate their impact on the sewing skills of participants. The research employs a mixed-methods approach combining in-depth interviews, surveys, and participatory observations. Results indicate a significant improvement in technical skills and creativity among participants, alongside enhanced production efficiency and learning accessibility. Challenges such as technology adaptation are also identified. This study underscores the ongoing need for educational technology development to support relevant and sustainable skill education.

Keywords: educational technology, sewing skills, digital sewing machines, design software

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu pesat telah merambah ke berbagai sektor, tidak terkecuali dalam bidang keterampilan menjahit. Di era modern ini, teknologi tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi juga pendorong utama dalam proses pembelajaran dan peningkatan keterampilan. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Anita yang terletak di Kota Serang, telah mengambil langkah strategis untuk mengintegrasikan teknologi dalam program pengajarannya. Hal ini bertujuan untuk memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kompetensi dan daya saing para peserta didik di industri fashion yang semakin kompetitif (Anistiari & Tribuana, 2018).

LKP Anita telah berdiri sejak dua dekade lalu dan dikenal sebagai lembaga yang berkomitmen tinggi dalam meningkatkan keterampilan menjahit masyarakat Kota Serang. Dalam perjalanannya, LKP ini telah melahirkan banyak penjahit profesional yang sukses

berkarir di berbagai bidang, mulai dari membuka usaha jahit sendiri hingga bekerja di perusahaan konveksi besar. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan akan keterampilan menjahit juga mengalami perubahan. Pasar tidak hanya menuntut keterampilan teknis dasar, tetapi juga kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi terkini. Oleh karena itu, LKP Anita melihat perlunya mengadopsi inovasi berbasis teknologi sebagai bagian dari kurikulum mereka untuk memastikan para peserta didik tidak hanya siap secara teknis, tetapi juga memiliki keunggulan kompetitif di pasar kerja (Meha et al., 2023).

Salah satu inovasi signifikan yang diimplementasikan oleh LKP Anita adalah pengenalan mesin jahit digital. Mesin-mesin ini dilengkapi dengan berbagai fitur canggih seperti pemrograman pola otomatis, kecepatan jahit yang dapat disesuaikan secara digital, dan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis jahitan yang sebelumnya hanya dapat dilakukan secara manual (Tania, 2022). Dengan mesin ini, para peserta didik tidak hanya belajar menjahit dengan cara tradisional, tetapi juga memahami cara mengoperasikan peralatan modern yang banyak digunakan di industri saat ini. Penggunaan mesin jahit digital ini memungkinkan mereka untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih konsisten dan efisien, sehingga meningkatkan produktivitas dan mengurangi waktu pengerjaan.

Selain itu, LKP Anita juga memanfaatkan perangkat lunak desain berbasis komputer untuk membantu peserta didik dalam merancang pola dan membuat desain pakaian. Perangkat lunak ini memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi kreativitas tanpa batas, menciptakan desain yang lebih kompleks, dan membuat prototipe virtual sebelum memulai proses menjahit. Dengan demikian, peserta didik dapat memahami konsep desain dengan lebih baik dan memiliki kesempatan untuk bereksperimen tanpa menghabiskan banyak bahan dan waktu. Penggunaan teknologi ini juga mempersiapkan mereka untuk bekerja dengan perangkat lunak yang biasa digunakan oleh desainer profesional, sehingga mereka lebih siap untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya (Seminar et al., 2023).

Integrasi teknologi dalam pengajaran di LKP Anita tidak hanya terbatas pada alat dan perangkat lunak, tetapi juga mencakup platform pembelajaran online. LKP ini telah mengembangkan modul pembelajaran digital yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan di mana saja. Modul ini mencakup video tutorial, e-book, dan forum diskusi yang memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri dan berinteraksi dengan instruktur maupun sesama peserta didik. Platform ini juga dilengkapi dengan sistem evaluasi yang memudahkan instruktur untuk memantau perkembangan setiap peserta didik secara real-time, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu (Bahri et al., 2023).

Keberadaan teknologi dalam pembelajaran menjahit di LKP Anita juga mendorong terciptanya metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik. Salah satu metode yang digunakan adalah penggunaan video tutorial yang menampilkan proses menjahit langkah demi langkah. Video ini tidak hanya memudahkan peserta didik dalam memahami setiap tahapan, tetapi juga memberikan visualisasi yang jelas tentang teknik-teknik menjahit yang harus dikuasai. Selain itu, LKP Anita juga sering mengadakan workshop online yang diisi oleh para

ahli dari industri fashion, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar langsung dari para profesional dan mendapatkan wawasan terkini tentang tren dan teknologi terbaru di dunia fashion.

Inovasi lain yang tak kalah penting adalah pengembangan sistem evaluasi berbasis teknologi. LKP Anita menggunakan perangkat lunak khusus untuk menilai hasil karya peserta didik secara objektif. Perangkat lunak ini mampu menganalisis berbagai aspek dari hasil jahitan, seperti ketepatan pola, kerapian jahitan, dan kualitas bahan. Dengan evaluasi yang lebih objektif ini, peserta didik dapat mengetahui secara pasti di mana letak kekurangan mereka dan fokus pada perbaikan yang diperlukan. Sistem ini juga memungkinkan instruktur untuk memberikan umpan balik yang lebih rinci dan spesifik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah.

Penerapan teknologi di LKP Anita tidak hanya bermanfaat bagi peserta didik, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lembaga itu sendiri. Dengan adanya teknologi, LKP ini mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya pelatihan. Misalnya, dengan modul pembelajaran digital, LKP tidak perlu lagi mencetak banyak buku panduan atau mengadakan kelas tatap muka yang memakan waktu dan biaya. Selain itu, dengan sistem evaluasi digital, proses penilaian menjadi lebih cepat dan akurat, sehingga lembaga dapat fokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan pengembangan program yang lebih baik.

Namun, implementasi teknologi ini juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan teknologi di kalangan instruktur dan peserta didik. Untuk mengatasi masalah ini, LKP Anita secara rutin mengadakan pelatihan bagi para instruktur agar mereka dapat menguasai teknologi yang digunakan dan mampu mengajarkan kepada peserta didik dengan baik. Selain itu, LKP juga menyediakan sesi bimbingan khusus bagi peserta didik yang membutuhkan bantuan dalam memahami dan menggunakan teknologi yang tersedia.

Di samping tantangan tersebut, LKP Anita juga terus berusaha untuk mengembangkan dan memperbarui teknologi yang digunakan. Mereka bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk perusahaan teknologi dan lembaga pendidikan, untuk mendapatkan perangkat terbaru dan modul pembelajaran yang relevan dengan perkembangan industri fashion. Dengan demikian, LKP Anita dapat terus menawarkan program yang up-to-date dan relevan dengan kebutuhan pasar (Agus Alimudin, 2021).

Dalam konteks yang lebih luas, penerapan teknologi dalam pembelajaran keterampilan menjahit di LKP Anita merupakan contoh nyata bagaimana inovasi dapat membawa perubahan positif dalam pendidikan dan pelatihan keterampilan. Dengan memanfaatkan teknologi, LKP ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan, tetapi juga membantu menciptakan tenaga kerja yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan di dunia industri yang semakin kompleks.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed-methods*) yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang holistik dan mendalam mengenai dampak teknologi terhadap proses pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh peserta didik.

Pada bagian kualitatif, metode yang diterapkan meliputi wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Wawancara mendalam dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat, termasuk instruktur, peserta didik, dan manajemen LKP Anita. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjahit. Teknik wawancara yang digunakan bersifat semi-terstruktur, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi topik secara fleksibel dan mendalam, serta memperoleh data yang kaya dan bervariasi. Observasi partisipatif dilakukan dengan cara peneliti berpartisipasi langsung dalam kegiatan pembelajaran di LKP, untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan interaksi yang terjadi antara instruktur dan peserta didik serta penggunaan teknologi dalam kegiatan sehari-hari.

Sementara itu, bagian kuantitatif melibatkan pengumpulan data melalui survei dan analisis statistik. Survei disebarkan kepada peserta didik untuk mengumpulkan data tentang pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi, tingkat kepuasan mereka terhadap metode pembelajaran yang diterapkan, serta dampak teknologi terhadap peningkatan keterampilan menjahit mereka. Kuesioner yang digunakan dalam survei dirancang dengan pertanyaan tertutup dan terbuka untuk mendapatkan data yang dapat dianalisis secara statistik dan kualitatif. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara penggunaan teknologi dan hasil pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan studi literatur untuk mengkaji berbagai sumber akademis dan laporan sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Studi literatur ini digunakan untuk memahami konteks teoritis dan empirik yang mendasari penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pelatihan keterampilan menjahit.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, dimulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga penulisan laporan. Tahap perencanaan melibatkan penentuan tujuan penelitian, identifikasi sampel, dan pengembangan instrumen penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah representatif dan relevan dengan tujuan penelitian. Analisis data melibatkan penggunaan perangkat lunak analisis statistik dan kualitatif untuk mengolah dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Hasil analisis ini kemudian diintegrasikan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak teknologi dalam pengembangan keterampilan menjahit di LKP Anita.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Anita di Kota Serang menunjukkan hasil yang sangat signifikan dalam pengembangan keterampilan menjahit melalui

penerapan inovasi berbasis teknologi. Dari data yang dikumpulkan, baik melalui wawancara mendalam, survei, maupun observasi partisipatif, terlihat adanya peningkatan yang substansial dalam kompetensi dan efisiensi kerja peserta didik setelah teknologi diperkenalkan dalam program pembelajaran mereka (Rahmawati et al., 2021).

1. Peningkatan Keterampilan Teknis dan Kreativitas Peserta Didik

Salah satu hasil yang paling mencolok dari penelitian ini adalah peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis peserta didik setelah mereka memanfaatkan mesin jahit digital dan perangkat lunak desain. Data survei menunjukkan bahwa 85% dari peserta didik merasa kemampuan mereka dalam menghasilkan produk jahit yang berkualitas tinggi meningkat setelah menggunakan mesin jahit digital. Mesin-mesin ini dilengkapi dengan fitur-fitur canggih seperti pengaturan kecepatan otomatis, pola jahitan digital, dan kemampuan untuk melakukan jahitan yang lebih kompleks. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk memahami dan menguasai teknik-teknik menjahit modern yang sebelumnya tidak dapat mereka akses melalui metode tradisional.

Selain itu, perangkat lunak desain berbasis komputer juga memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan kreatif peserta didik. Sebanyak 78% dari responden menyatakan bahwa perangkat lunak ini membantu mereka dalam menciptakan desain yang lebih inovatif dan kompleks dibandingkan dengan metode manual. Perangkat lunak ini memungkinkan mereka untuk membuat pola dan desain pakaian dengan lebih cepat dan akurat, serta memberikan ruang untuk eksplorasi kreatif yang lebih besar tanpa harus mengeluarkan biaya bahan yang tinggi. Kemampuan untuk melihat pratinjau digital dari desain mereka sebelum proses produksi dimulai juga memberikan keuntungan besar dalam mengurangi kesalahan dan meningkatkan efisiensi kerja (Pengabdian, 2024).

2. Efisiensi dan Produktivitas yang Meningkat

Penerapan teknologi di LKP Anita tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta didik tetapi juga memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan produktivitas mereka. Dari hasil observasi, terlihat bahwa peserta didik dapat menyelesaikan tugas-tugas menjahit dengan lebih cepat dan dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan sebelumnya. Sebelum penerapan mesin jahit digital, waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan satu setel pakaian bisa mencapai dua hingga tiga hari. Namun, setelah penggunaan teknologi ini, waktu pengerjaan rata-rata berkurang menjadi hanya satu hari. Pengurangan waktu pengerjaan ini tidak hanya meningkatkan produktivitas peserta didik tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengambil lebih banyak proyek dalam jangka waktu yang sama, sehingga meningkatkan potensi penghasilan mereka.

Selain itu, teknologi juga membantu dalam mengurangi jumlah bahan yang terbuang. Dengan kemampuan untuk melakukan perencanaan dan pratinjau digital, peserta didik dapat menghindari kesalahan yang biasanya terjadi dalam proses pembuatan pola dan pemotongan bahan. Data survei menunjukkan bahwa 67% dari peserta didik melaporkan penurunan

signifikan dalam jumlah bahan yang terbuang setelah mereka menggunakan perangkat lunak desain dan mesin jahit digital. Hal ini tidak hanya menghemat biaya tetapi juga mendukung praktik yang lebih berkelanjutan dalam industri fashion.

3. Peningkatan Aksesibilitas dan Kualitas Pembelajaran

Teknologi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan aksesibilitas pembelajaran di LKP Anita. Melalui platform pembelajaran online yang dikembangkan, peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat membantu bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu atau tinggal jauh dari lokasi LKP(Rouli Tambunan et al., 2023). Data survei menunjukkan bahwa 82% dari peserta didik merasa lebih mudah untuk mengikuti pelajaran dan mempelajari keterampilan baru melalui platform digital dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Kualitas pembelajaran juga meningkat secara signifikan dengan adanya teknologi ini. Video tutorial, e-book, dan modul pembelajaran interaktif yang tersedia di platform online memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan mudah diakses. Peserta didik dapat mengulang materi sebanyak yang mereka butuhkan sampai benar-benar memahami konsep yang diajarkan. Observasi menunjukkan bahwa peserta didik yang aktif menggunakan platform pembelajaran online ini cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang teknik menjahit dan lebih cepat menguasai keterampilan baru dibandingkan dengan mereka yang hanya mengandalkan kelas tatap muka.

4. Tantangan dalam Implementasi Teknologi

Meskipun manfaat teknologi sangat jelas, penelitian ini juga mengungkapkan beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya keterampilan teknologi di kalangan peserta didik dan instruktur. Sebanyak 48% dari peserta didik awalnya merasa kesulitan untuk mengadaptasi diri dengan teknologi baru, terutama mereka yang tidak terbiasa menggunakan komputer atau perangkat digital. Hal ini juga terjadi pada sebagian instruktur yang harus belajar dan memahami teknologi tersebut sebelum dapat mengajarkannya kepada peserta didik(Zaini Miftach, 2018).

Untuk mengatasi tantangan ini, LKP Anita mengadakan sesi pelatihan khusus untuk peserta didik dan instruktur. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar tentang penggunaan mesin jahit digital dan perangkat lunak desain, serta cara mengakses dan menggunakan platform pembelajaran online. Data observasi menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, peserta didik dan instruktur mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk menggunakan teknologi, sehingga dapat memaksimalkan manfaat yang diperoleh dari penerapan teknologi tersebut.

5. Pengaruh Jangka Panjang dan Rekomendasi

Penerapan teknologi di LKP Anita tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada peserta didik, tetapi juga memiliki pengaruh jangka panjang yang signifikan. Penggunaan teknologi ini membantu menciptakan tenaga kerja yang lebih terampil dan siap bersaing di pasar kerja yang semakin digital dan global. Peserta didik yang lulus dari LKP Anita dengan keterampilan menjahit yang didukung oleh teknologi memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang baik atau memulai usaha mereka sendiri dengan lebih sukses. Mereka tidak hanya menguasai teknik menjahit dasar, tetapi juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah (Pendidikan et al., 2022).

Berdasarkan temuan-temuan ini, penelitian ini merekomendasikan agar LKP Anita terus mengembangkan dan memperbarui teknologi yang digunakan dalam program pembelajaran mereka. Kolaborasi dengan perusahaan teknologi dan lembaga pendidikan lainnya dapat membantu dalam mengakses teknologi terbaru dan terbaik, serta menyediakan pelatihan yang relevan dan up-to-date. Selain itu, penting bagi LKP untuk terus memantau dan mengevaluasi dampak dari teknologi yang digunakan, sehingga dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan bahwa teknologi tersebut terus memberikan manfaat maksimal bagi peserta didik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran keterampilan menjahit di LKP Anita Kota Serang telah membawa perubahan positif yang signifikan. Teknologi tidak hanya meningkatkan keterampilan dan produktivitas peserta didik, tetapi juga memperbaiki kualitas dan aksesibilitas pembelajaran. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, manfaat jangka panjang dari penggunaan teknologi ini sangat jelas, sehingga mendukung pengembangan keterampilan yang lebih baik dan lebih relevan dengan kebutuhan industri masa depan.

4. KESIMPULAN

Penerapan teknologi di LKP Anita Kota Serang telah meningkatkan keterampilan menjahit peserta didik secara signifikan. Penggunaan mesin jahit digital dan perangkat lunak desain meningkatkan kompetensi, kreativitas, efisiensi, dan produktivitas. Teknologi ini juga memperluas akses pembelajaran melalui platform online, meskipun tantangan adaptasi teknologi tetap ada. Secara keseluruhan, teknologi ini memperkaya proses belajar dan mempersiapkan peserta didik untuk lebih kompetitif di pasar kerja. LKP Anita disarankan untuk terus memperbarui teknologi agar tetap unggul dalam pendidikan keterampilan berbasis teknologi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, khususnya kepada LKP Anita di Kota Serang yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh. Kami juga berterima kasih kepada para peserta didik dan instruktur yang telah berbagi pengalaman dan wawasan berharga mereka. Tanpa kontribusi Anda semua, penelitian ini tidak akan berhasil dilaksanakan dengan baik. Terima kasih atas partisipasi dan dukungan yang luar biasa.

6. REFERENSI

Agus Alimudin. (2021). Yogyakarta 2021. *Ppenetapan Target Lending Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Di Bprs Aman Syariah Lampung Timur, 19,*

79.

- Anistiari, P., & Tribuana, D. N. (2018). Peningkatan Keterampilan Pemasaran Melalui Katalog Pengrajin Batik Desa Wangen. *The National Conferences Management and Business (NCMAB) 2018 "Pemberdayaan Dan Penguatan Daya Saing Bisnis Dalam Era Digital*, 642–650.
- Bahri, S., Muniarsih, E., & ... (2023). Eksistensi Pondok Pesantren Salaf Ath-Thohariyah Pandeglang Di Era Disruptif. *Edukasi Islami ...*, 101–114. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/5580>
- Meha, R., Larasati, S. W., & ... (2023). Upaya Mengurangi Tingkat Pengangguran pada Pelatihan Tata Busana di SKB Kota Serang. ... *Nasional Pendidikan Non ...*, 1, 471–480. <https://ejournal.untirta.ac.id/SNPNF/article/view/75%0Ahttps://ejournal.untirta.ac.id/SNPNF/article/download/75/56>
- Pendidikan, K., Teknologi, D. A. N., Jenderal, D., Tinggi, P., & Teknologi, D. A. N. (2022). *Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi* (Issue April).
- Pengabdian, J. H. (2024). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*: 5(1), 125–130.
- Rahmawati, L., Putri, L. D., Sekolah, P. L., Pendidikan, F. I., & Padang, U. N. (2021). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pusat Kegiatan Belajar*. 15(2).
- Rouli Tambunan, S., Yunita Surbakti, E., Haro, J., Administrasi Niaga, J., Kunci, K., dinamis, industri, & Konsumen, K. (2023). *Jurnal Ilmiah MADIYA Masyarakat Mandiri Berkarya Pengembangan Usaha Jasa Ransoe Konveksi Melalui Inovasi Dan Kreatifitas Penciptaan Produk Berbasis Customer Needs*. 4(2), 84–89. <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/Madiya/index>
- Seminar, P., Pendidikan, N., & Formal, N. (2023). *Pola Pembelajaran Program Kecakapan Hidup Menjahit di LPK Anita Kota Serang*. 1, 1–11.
- Tania, C. Z. (2022). *Fungsi Lembaga Kursus Dan Pelatihan (Lkp) Dua Putri Dalam Pemberdayaan Perempuan di Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung*.
- Zaini Miftach. (2018). 済無No Title No Title No Title.